

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif sehingga datanya berupa angka-angka (*numeric*). Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian sehingga tahapan-tahapan yang harus dilakukan tergambar jelas. Menurut Sugiyono (2017:8) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga hasilnya dapat mengetahui apa yang telah diduga.

Bentuk penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil dari penelitian jadi dapat dilihat secara jelas. Pengertian deskriptif menurut sugiyono (2017:35) Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain sehingga hasil akhirnya itu mengetahui apakah ada pengaruhnya antar variabel tersebut.

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah di pelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan yang sistematis dan menunjukkan hasil yang sangat bagus.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Wuling Cabang Gresik, Jalan Kartini No.128. Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sehingga mendapatkan informasi yang sangat bagus.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pelanggan Wuling Cabang Gresik. Dapat diperkirakan pelanggan Wuling Cabang Gresik tahun 2017 - 2019 sebesar 246 (dua ratus empat puluh enam) orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana,

tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu agar lebih spesifik hasilnya. Dalam pemilihan sampel terdapat teknik sampling untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian sehingga hasil informasinya itu benar-benar riil.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling sehingga tidak semua orang memiliki kesempatan yang sama. Non-probability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dalam suatu penelitian yang sedang dilakukan (Sugiyono, 2017:84). Teknik yang digunakan adalah sampling aksidental. Teknik sampling aksidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data yang valid maka bisa digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017:122).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Pengertian operasional variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi:

1. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Negara Asal (*Country of origin*) (X1)

Negara asal adalah Pandangan dari konsumen akan produk dari suatu negara dimana *persepsi* tersebut akan membentuk nilai baik dan buruknya suatu peroduk apabila pandangan terhadap negara asal produk tersebut positif maka konsumen akan tertarik untuk membeli.

Variabel ini diukur melalui indikator (Laroche et al. 2005):

- 1) *Country Beliefs*, Keyakinan calon konsumen tentang pembangunan industri dan kemajuan teknologi di negara asal merek produk mobil merek Wuling cabang Gresik.
- 2) *People Affect*, Tanggapan afektif calon konsumen terhadap masyarakat negara asal produk mobil merek Wuling dicabang Gresik.
- 3) *Desired Interaction*, Kesiediaan atau keinginan calon konsumen untuk membangun hubungan dengan negara asal produk mobil merek Wuling dicabang Gresik.

b. Kualitas Produk (X2)

Kualitas produk merupakan karakteristik dari barang atau jasa yang mempunyai kemampuan untuk memenuhi seperti apa kebutuhan pelanggan.

Variabel ini diukur melalui indikator (Untarini 2014):

- 1) *Performance* (Kinerja)
Kecanggihan yang dapat membuat pelanggan nyaman.
- 2) *Feature* (Tampilan)
Design tampilan interior maupun eksterior yang elegan dan sesuai dengan apa kebutuhan dari pelanggan.
- 3) *Reliability* (Keandalan) Kualitas bahan mobil yang kuat.

4) *Conformance* (Kesesuaian)

Kesesuaian kualitas produk yang ditawarkan mobil wuling sesuai dengan harapan pelanggan.

5) *Durability* (Daya tahan) Ketahanan mobil yang dapat digunakan dengan jangka waktu lama.

6) *Service Ability* (Kemampuan pelayanan)

Kecepatan pelayanan yang diberikan wuling dan selalu memberikan perbaikan dalam layanan yang diberikan.

7) *Aesthetics* (Estetika)

Design mobil yang simple yang elegan.

8) *Perceived Quality* (Kualitas yang dipresepsikan)

Kualitas yang dipresepsikan mampu memenuhi harapan pelanggan.

c. Citra Merek (X3)

Pandangan konsumen tentang suatu merek yang sesuai dengan apa yang mereka ketahui. Variabel ini diukur melalui indikator (Ratri 2007):

1) Atribut

Konsumen akan melihat suatu produk itu terhadap atributnya.

2) Manfaat

Konsumen sebelum melakukan akan mengukur seberapa manfaatnya produk tersebut.

3) Evaluasi Keseluruhan

konsumen akan mengevaluasi secara keseluruhan dari produk itu untuk mencegah kekecewaan setelah melakukan pembelian produk mobil wuling.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Beli (Y) yaitu suatu keinginan konsumen untuk memenuhi kebutuhannya serta keinginannya yang tersembunyi dalam benaknya serta orang lain tidak akan tau apa yang ada dibenaknya. Dalam penelitian ini dapat diukur dengan indikator sebagai berikut yaitu:

1) *Attention*

Seberapa perhatian calon konsumen pada produk wuling.

2) *Interest*

Seberapa ketertarikan calon konsumen pada produk wuling.

3) *Desire*

Seberapa ingin calon konsumen untuk memiliki produk mobil wuling dicabang Gresik.

4) *Action*

Tindakan apa yang dilakukan calon konsumen untuk memiliki produk mobil dari wuling cabang Gresik.

3.5 Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuisisioner yang diisi oleh responden secara riil. Pengukuran kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* dibuat dalam bentuk pilihan ganda sehingga memudahkan informan untuk mengisinya. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi dan akan diteliti. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian yang akan diteliti

(Sugiyono, 2017:93). Dari setiap jawaban akan diberi skor, dimana hasil skor akan menghasilkan skala pengukuran ordinal. Untuk variabel X1 (Negara Asal), variabel X2 (Kualitas Produk), variabel X3 (Citra Merek), dan variabel Y (Minat Beli) produk mobil wuling cabgang Gresik. Untuk lebih jelasnya, berikut ini kriteria bobot penilaian dari setiap pernyataan dalam kuesioner yang dijawab responden, dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Pemberian Skor dan Opsi Pertanyaan

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat positif	5
Positif	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2017:93)

3.6 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer atau data langsung. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi dan kuesioner yang dibagikan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi yang dalam penelitian ini yaitu pelanggan mobil wuling Gresik (Sugiyono, 2017:137). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden yang berasal dari kuesioner yang diisi secara riil oleh responden.

3.7 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Menurut sugiyono (2017 : 137) kuisisioner Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan secara tertulis dengan menyebar angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden sehingga dapat memudahkan responden dalam pengisian kuisisioner tersebut.

3.8 Uji Validitas dan Realibilitas

3.8.1 Uji Validitas Data

Validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang kita ingin ukur dan bukan mengukur yang lain sehingga hasil ukurnya valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner yang telah diisi oleh responden. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut secara riil (Imam Ghozali, 2018). Uji Validitas dapat dikatakan valid apabila signifikan $< 0,05$ atau 5 % sehingga apabila nilai signifikansinya sebesar 0,05 berarti data tersebut dinyatakan valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas Data

Menurut Imam Ghozali (2018), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk yang akan diteliti. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan tidak ada perubahan.

Butir kuisisioner dikatakan reliable (layak) jika Cronbach's alpha $> 0,7$ dan dikatakan tidak reliable (layak) jika cronbach's alpha $< 0,7$.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Uji Asumsi Klasik

3.9.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data yang bertujuan apakah data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak bertujuan untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas bisa dinyatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Uji yang dapat digunakan untuk melihat normalitas data yang akan diteliti adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah :

1. H_0 : Jika nilai signifikansi > 0.05 dan residual berdistribusi normal data yang akan diteliti tersebut.
2. H_a : Jika nilai signifikansi < 0.05 dan residual tidak berdistribusi normal.

3.9.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:108) Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen jadi uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah ditemukan korelasi atau tidaknya antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi

korelasi diantara variabel independen yang akan diteliti. Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolonieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka dari Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 0,10.

3.9.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:108) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain yang telah diuji. Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas . Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji gletser. Uji gletser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan apabila nilai signifikannya lebih besar dari tingkat kepercayaannya 5%.

3.9.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis berganda. Ghozali (2018:95) Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang antara hubungan dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel tergantung. Penggunaan analisis regresi linier berganda karena pada penelitian ini memiliki 3 variabel bebas yaitu Negara Asal, Kualitas Produk dan Citra Merek.

Berikut ini adalah persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Beli

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Standart Error

X1 = Variabel Negara Asal

X2 = Variabel Kualitas Produk

X3 = Variabel Citra Merek

Hasil regresi yang diperoleh kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah nilai koefisien regresi yang diperoleh apakah mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, baik secara simultan atau parsial dan mengetahui pula seberapa besar pengaruhnya.

3.9.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) pada intinya digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang ada dalam penelitian tersebut. Apabila Nilai koefisien mendekati satu, maka dikatakan variabel independen berpengaruh sangat kuat terhadap variabel dependen yang ada didalam penelitian. Sedangkan, jika R² kecil maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat rendah (Ghozali, 2018;97). Koefisien determinasi

menunjukkan besarnya kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen pada penelitian yang dilakukan.

3.9.3 Uji Hipotesis

3.9.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2018;99) Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial jadi uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak. hal ini artinya bahwa variabel Negara Asal, Kualitas Produk dan Citra Merek tidak berpengaruh terhadap variabel Minat beli produk mobil wuling cabang gresik.
- 2) Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis diterima. hal ini artinya bahwa variabel Negara asal, kualitas produk dan citra merek berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat beli produk mobil wuling cabang gresik.